

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh moderasi *google search index* pada informasi prospektus terhadap *initial return* IPO, menghasilkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. *Earning per share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *initial return* IPO, karena investor belum menggunakan indikator EPS sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi. Investor mungkin belum memahami kegunaan EPS sebagai gambaran laba per lembar saham.
2. *Financial leverage* (DER) berpengaruh negatif terhadap *initial return* IPO. Perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi mencerminkan risiko yang besar, sehingga investor menghindari perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi. Pada saat IPO kenaikan dan penurunan harga saham dipengaruhi oleh tingkat penawaran dan permintaan. Ketika perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi melakukan IPO, investor cenderung menghindari untuk membeli saham tersebut.
3. Nilai penawaran saham (NPS) tidak berpengaruh terhadap *initial return* IPO, investor belum menggunakan indikator NPS sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi. Investor mungkin cenderung untuk tidak melihat atau tidak memperhatikan jumlah penawaran saham perusahaan pada saat IPO.
4. Ukuran perusahaan (BIG) berpengaruh negatif terhadap *initial return* IPO, karena perusahaan besar akan cenderung menetapkan harga penawaran yang tinggi untuk memaksimalkan pendanaan. Perusahaan yang berskala besar memiliki kelengkapan informasi mengenai kondisi perusahaan lebih lengkap dari pada perusahaan berskala kecil. Dengan memiliki informasi yang lebih banyak maka investor akan memiliki banyak informasi yang akan menjadi dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Hal itu mengakibatkan penjamin

emisi akan menawarkan harga saham emiten dengan harga tinggi. Sehingga tingkat *underpricing* dan *initial return* saham tersebut juga rendah.

5. Umur perusahaan (AGE) tidak berpengaruh terhadap *initial return* IPO, investor tidak mempertimbangkan umur perusahaan dalam menentukan keputusan investasi. Hal ini, terjadi karena perusahaan yang memiliki umur panjang belum tentu memiliki kinerja maupun kualitas yang baik. Sebaliknya, pada perusahaan yang baru beridiri belum tentu memiliki performa yang buruk.
6. Tipe perusahaan (TP) tidak berpengaruh terhadap *initial return* IPO. Hal ini, dikarenakan investor cenderung tidak mempertimbangkan sektor industri atau tipe perusahaan dalam memutuskan berinvestasi. Semua jenis perusahaan yang melakukan IPO memiliki risikonya masing-masing sesuai dengan tipe perusahaan keuangan maupun non-keuangan. Tetapi, investor tidak mempertimbangkan tipe perusahaan dalam pemilihan emiten dalam berinvestasi.
7. Reputasi auditor (RA) tidak berpengaruh terhadap *initial return* IPO. Hal ini terjadi karena investor menganggap reputasi auditor tidak mencerminkan kualitas perusahaan. Perusahaan yang buruk juga bisa menggunakan jasa auditor yang bereputasi.
8. Reputasi penjamin emisi tidak berpengaruh terhadap *initial return* IPO. Investor tidak memperhatikan penjamin emisi yang digunakan pada perusahaan yang melakukan IPO, dan investor belum menggunakan reputasi penjamin emisi sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.
9. *Google search index* tidak memperkuat ataupun memperlemah hubungan *earning per share* dengan *intial return* IPO, nilai penawaran saham dengan *intial return* IPO, hubungan ukuran perusahaan dengan *intial return* IPO, umur perusahaan dengan *intial return* IPO, reputasi auditor dengan *intial return* IPO, reputasi penjamin emisi dengan *intial return* IPO. Lain halnya, pada *Google search index* memperkuat hubungan *financial leverage* dengan *intial return* IPO, dan *Google search index* memperkuat hubungan tipe perusahaan dengan *intial return* IPO.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Nilai dari uji koefisien determinan ( $R^2$ ) menghasilkan nilai yang kurang memuaskan bagi peneliti karena masih banyak variabel independen yang bisa menjelaskan *initial return* IPO secara detail.
2. Rentang waktu penelitian hanya 4 tahun (2016-2019), sehingga tidak bisa melihat pengaruh dari variabel-variabel dalam penelitian ini secara luas.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran untuk perbaikan penelitian serupa di masa yang akan datang. Saran tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya dapat mengeksplor lebih lagi faktor yang mempengaruhi *initial return* IPO, agar penelitian ini dapat dilengkapi lebih lagi. Faktor-faktor tersebut meliputi likuiditas perusahaan, dan *total asset turnover* seperti yang diteliti oleh Aridhonda (2013), *proceed* oleh Wijayanto (2010), dan profitabilitas (*return on asset*) oleh Fitriani dan Marsono (2012).
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian agar dapat melihat pengaruh faktor-faktor informasi prospektus terhadap *initial return* IPO secara lebih luas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan variabel *google search index* sebagai variabel utama dalam penelitian.
4. Bagi investor, sebaiknya mempertimbangkan ukuran perusahaan, mencari informasi yang akurat pada google dalam memperkuat *financial leverage* dengan *initial return*, dan mencari informasi yang akurat pada google dalam memperkuat hubungan tipe perusahaan dengan *initial return*.
5. Bagi perusahaan, tetap melakukan publikasi informasi secara *online* melalui google, internet, dan berbagai media sosial lainnya. Agar investor dapat dengan mudah mengakses informasi yang mereka butuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Dwi Riyanto. (2020). *Hootsuite (we are social): Indonesian Digital Report 2020*.
- Apriano, Setiawan Edo. (2011). *Analisis hubungan initial public offering terhadap value stocks dan growth stocks di bursa efek indonesia periode tahun 1999-2006*. Undergraduate Thesis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Didapat dari <http://e-journal.uajy.ac.id/658/>
- Aridhonda. (2013). *Pengaruh likuiditas, total asset turnover, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap initial return (studi empiris pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI tahun 2008-2012)*. Undergraduate Thesis, Universitas Negeri Padang. Didapat dari <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/685>.
- Astuti, Rini Tri. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi initial return pada saat IPO di bursa efek indonesia periode tahun 2006-2015. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 209-231.
- Darpius, Henri Agustin, Vita Fitria Sari. (2019). Pengaruh financial leverage, profitabilitas, dan besaran penawaran saham terhadap initial public. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 404-415.
- Fahtoni, Akhmad, and Ricky Riyadi. (2014). Pengaruh reputasi underwriter, ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas terhadap underpricing saham pada penawaran umum perdana (IPO) di bursa efek indonesia (BEI) periode 2009-2012. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- H, Sinaga Mahaitin. (2020). Pengaruh financial leverage terhadap initial return pada perusahaan yang melakukan initial public offering di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 96–113.
- Irniawati, Henny. (2004). *Pengaruh informasi prospektus IPO terhadap keputusan investasi investor di bursa efek jakarta*. Undergraduate Thesis, Universitas Sebelas Maret. Didapat dari <https://digilib.uns.ac.id/>.
- Jalil, Ade Firmansyah. (2014). *Analisis faktor yang mempengaruhi ketepatan ramalan laba pada prospektus perusahaan yang melakukan IPO di bursa efek indonesia periode 2006-2012*. Undergraduate thesis, Universitas Negeri Jakarta. Didapat dari <http://repository.fe.unj.ac.id/3432/>.
- Khomsiyah. (2005). Reputasi penjamin emisi saham, reputasi auditor dan tingkat underpricing pada penawaran perdana di bursa efek jakarta. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2), 168–89.
- Manurung, Adler Haymans. (2012). *Teori IPO*. Jakarta: PT. Adler Manurung Press.
- Rubianto, A. S. (2019). *Pengaruh google search terhadap aktivitas pasar modal periode 2016-2018*. Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic

University Surabaya. Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/20898/>.

Sekaran, Uma, and Roger Bougie. (2016). *Research method for business textbook: a skill building approach*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.

Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan investasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Wiguna, dan Yadnyana. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi initial return pada penawaran saham perdana. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(12), 921-946.

Wijayanto, Andhi. (2010). Analisis pengaruh ROA, EPS, financial leverage, proceed terhadap initial return. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1(1), 68-78.